

ANALISA TINGKAT EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KABUPATEN BARITO SELATAN

Deswandy Andrean Wicaksono

(Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail : deswandiandrea@gmail.com

Sufi Jikrilah

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)

ABSTRACT

This research..aims to analyze how far the effectiveness of receiving Rural and Urban Land and Building Tax in South Barito Regency. The research shows that the effectiveness of PBB-P2 in the last 5 years is categorized as quite effective and with various efforts made BPKAD of Barito..South..Regency to continue to increase revenue of land and building tax in rural and urban areas.

Keywords: Effectiveness, Land and Building Tax, Regional Tax.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa seberapa jauh efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Barito Selatan. Penelitian menunjukkan jika efektivitas PBB- P2 dalam 5 tahun terakhir dikategorikan cukup efektif dan dengan berbagai upaya yang dilakukan BPKAD Kabupaten Barito Selatan untuk terus meningkatkan penerimaan Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Kata kunci : Efektivitas, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Era Globalisasi saat ini, pemerintah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembangunan terutama pusat dan daerah, peran pemerintah sangat diperlukan untuk melakukan pembangunan ekonomi yang menjadi kunci menuju masyarakat yang lebih baik.

Di Kabupaten Barito Selatan PBB-P2 adalah merupakan salah satu komponen dalam Pendapatan Asli Daerah dengan potensi yang cukup besar seiring dengan bertambahnya jumlah wajib pajak setiap tahun serta banyaknya pembangunan sarang burung walet.

2. Rumusan Masalah

“Seberapa jauh efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2015-2019”

No	Tahun	Target Penerimaan		Realisasi Penerimaan
		Jumlah SPPT	Rp	Rp
1	2015	44.772	1.600.027.896	1.053.010.474
2	2016	44.953	1.600.821.429	1.098.565.089
3	2017	45.045	1.654.018.557	1.345.544.096
4	2018	46.785	1.688.729.205	1.391.720.156
5	2019	47.111	1.750.607.411	1.502.021.162

HASIL PEMBAHASAN

1 Hasil Analisa

1) Analisa Tingkat Efektivitas dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2015-2019 Kabupaten Barito Selatan.

Tabel 1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Barito Selatan 2015-2019

(data diolah Tahun 2020)

2 Perhitungan

2) Perhitungan Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB - P2}}{\text{Target Penerimaan PBB - P2}} \times 100\%$$

1. Efektivitas Tahun 2015

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 1.053.010.474}}{\text{Rp 1.600.027.896}} \times 100\% = 65,81\%$$

2. Efektivitas Tahun 2016

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 1.098.565.089}}{\text{Rp 1.600.821.429}} \times 100\% = 68,63\%$$

3. Efektivitas Tahun 2017

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 1.345.544.096}}{\text{Rp 1.654.018.557}} \times 100\% = 81,35\%$$

4. Efektivitas Tahun 2018

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 1.391.720.156}}{\text{Rp 1.668.729.205}} \times 100\% = 83,40\%$$

5. Efektivitas Tahun 2019

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 1.502.021.162}}{\text{Rp 1.750.607.411}} \times 100\% = 85,80\%$$

3 Pembahasan

3) Tingkat Efektivitas PBB-P2 di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2015-2019

Tabel 3
Tingkat Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Sektor
Perkotaan dan Perdesaan Kabupaten Barito Selatan
2015-2019

Tahun	Target	Realisasi	Tingkat Efektivitas	Kriteria Efektivitas
2015	Rp1.600.027.896	Rp1.053.010.474	65.81%	Kurang Efektif
2016	Rp1.600.821.429	Rp1.098.565.089	68.63%	Kurang Efektif
2017	Rp1.654.018.557	Rp1.345.544.096	81.35%	Cukup Efektif
2018	Rp1.668.729.205	Rp1.391.720.156	83.40%	Cukup Efektif
2019	Rp1.750.607.411	Rp1.502.021.162	85.80%	Cukup Efektif

(data diolah 2020)

1. Tingkat efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada 2015.

Pada 2015 penerimaan PBB-P2 yang ditetapkan adalah sebesar Rp. 1.60.027.896 dari target PBB-P2 yang ditetapkan tersebut hanya dapat direalisasi penerimaan sebesar Rp. 1.053.010.474.

Dari data yang didapat, maka analisa tingkat efektivitas PBB-P2 Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2015 sebesar 65,81% yang menunjukan bahwa penerimaan PBB-P2 kurang efektif, hal ini disebabkan karena pada waktu pengalihan pengelolaan PBB-P2 dari kantor Pajak Pratama kepada BPKAD Kabupaten Barito Selatan belum valid seperti data piutang yang belum selesai dilakukan verifikasi dan penginputan data masih manual yang menyulitkan upaya penagihan.

2. Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) 2016.

Pada 2016 penerimaan PBB-P2 yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp. 1.600.821.429 dari target PBB-P2 yang ditetapkan tersebut dapat dicapai realisasi penerimaan sebesar Rp. 1.098.565.089.

Dari data yang didapat, maka analisa tingkat efektivitas Penerimaan PBB-P2 Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2016 sebesar 68,63% yang menunjukkan bahwa penerimaan PBB-P2 kurang efektif, hal ini disebabkan karena dalam penetapan target masih menggunakan data wajib pajak yang belum semuanya diverifikasi serta lambatnya penyampaian SPPT- PBB-P2 pada wajib pajak. Disamping itu masih terdapat data yang tumpang tindih dan alamat wajib pajak yang tidak jelas, namun dibanding tahun 2015 sudah ada peningkatan efektivitas sebesar 2,82% yang menunjukkan pula sudah ada peningkatan kinerja BPKAD Kabupaten Barito Selatan.

3. Tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) 2017.

Pada 2017 penerimaan PBB-P2 ditetapkan Rp. 1.654.018.557 dengan pencapaian realisasi penerimaan Rp. 1.345.544.096.

Berdasarkan data yang didapat, maka analisa tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2017 sebesar 81,40% yang menunjukkan bahwa penerimaan PBB-P2 dengan kriteria cukup efektif, yang berarti bahwa dibanding tahun 2016 ada peningkatan efektivitas penerimaan oleh BPKAD sebesar 12,72%. Adanya peningkatan efektivitas penerimaan tersebut dikarenakan sebagian besar objek dan subjek pajak sudah diverifikasi dan penyampaian SPPT penagihan melibatkan pihak Kecamatan dan Desa setempat maupun penagihannya kepada Wajib Pajak dan di bantu Ketua Rukun Tetangga (RT).

4. Tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) 2018.

Pada 2018 penerimaan PBB-P2 ditetapkan adalah Rp. 1.668.729.205 dengan realisasi penerimaan Rp. 1.391.720.156.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka analisa tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2..Kabupaten Barito Selatan pada 2018 sebesar 83,40% yang menunjukkan bahwa penerimaan PBB-P2 dengan kriteria cukup efektif, yang berarti pada tahun 2018 ada peningkatan efektivitas penerimaan PBB-P2 dibanding tahun 2017 sebesar 2,00% adanya peningkatan efektivitas tersebut dikarenakan pihak BPKAD menjadikan bukti tanda pelunasan Pajak PBB-P2 sebagai salah satu kelengkapan persyaratan dalam pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) Kabupaten Barito Selatan.

5. Tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) 2019.

pada 2019 penerimaan ditargetkan sebesar Rp. 1.750.607.416 pencapai realisasi penerimaan sebesar Rp. 1.502.021.162.

Berdasarkan data yang didapat, maka analisa tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 Kabupaten Barito Selatan pada 2019 sebesar 85,80% dengan kriteria cukup efektif yang berarti pada tahun 2019 ada peningkatan efektivitas penerimaan PBB-P2 dibanding tahun 2018 sebesar 2,40% . Hal ini dikarenakan dalam tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Barito Selatan menjadikan bukti tanda pelunasan Pajak PBB-P2 sebagai salah satu syarat kelengkapan yang harus dipenuhi untuk mengurus surat ijin usaha.

KESIMPULAN

1. Efektivitas penerimaan 2015 hanya mencapai 65,81% dan dalam tahun 2016 ada peningkatan 2,28 point menjadi 68,36%
2. Efektivitas penerimaan tahun 2017 mencapai 81,35%, jika dibandingkan dengan tahun 2016 ada kenaikan 12,72%
3. Efektivitas penerimaan tahun 2018 mencapai 83,40% jika dibandingkan dengan efektivitas penerimaan tahun 2017 maka ada kenaikan sebesar 2,00%
4. Efektivitas penerimaan tahun 2019 mencapai 85,80 jika dibandingkan dengan efektivitas penerimaan tahun 2018 maka ada kenaikan sebesar 2,40%

DAFTAR PUSTAKA

Suandy, Erly. 2016. *Hukum Pajak* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.

Mahmudi. 2019, *Analisis laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi 4 UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta. Gunandi